
PT FKS MULTI AGRO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
TIDAK DIAUDIT**

PT FKS MULTI AGRO TBK

Laporan Keuangan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 37

PT FKS MULTI AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 Maret 2011 Dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank (<i>Catatan 2l, 3 dan 28</i>)	72.711.710.721	41.109.428.947
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 279.724.800 pada tahun 2010 dan 2009 (<i>Catatan 2d, 2l, 4, 13 dan 28</i>)	171.766.667.343	212.772.299.597
Persediaan (<i>Catatan 2e dan 5</i>)	750.247.559.264	687.233.387.915
Uang muka pembelian (<i>Catatan 6</i>)	147.166.256.914	31.809.899.078
Pajak dibayar di muka (<i>Catatan 7</i>)	75.207.775.931	64.175.341.282
Aset lancar lainnya (<i>Catatan 2f dan 8</i>)	3.732.470.006	3.966.678.132
Jumlah Aset Lancar	1.220.832.440.179	1.041.067.034.951
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang berelasi (<i>Catatan 9</i>)	-	68.297.617
Aset pajak tangguhan (<i>Catatan 2k</i>)	99.869.771	99.869.771
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.601.028.546 pada tahun 2011 dan sebesar Rp 38.397.311.259 pada tahun 2010 (<i>Catatan 2g, 10, 13, 23 dan 24</i>)	59.858.512.189	59.176.156.980
Uang muka pembelian aset (<i>Catatan 11</i>)	428.574.600	318.000.000
Aset tidak lancar lainnya (<i>Catatan 2h dan 12</i>)	603.338.632	603.634.048
Jumlah Aset Tidak Lancar	60.990.295.192	60.265.958.416
JUMLAH ASET	1.281.822.735.371	1.101.332.993.367

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)
31 Maret 2011 Dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS LANCAR		
Pinjaman jangka pendek (<i>Catatan 4, 10 dan 13</i>)	130.635.000.000	76.423.500.000
Utang usaha (<i>Catatan 21, 14 dan 28</i>)	743.145.537.894	743.073.771.136
Utang pajak (<i>Catatan 2j dan 15</i>)	493.884.313	810.797.086
Beban masih harus dibayar (<i>Catatan 21, 16 dan 28</i>)	26.776.310.942	25.074.544.217
Uang muka penjualan (<i>Catatan 17</i>)	142.555.801.239	50.134.255.570
Liabilitas lancar lainnya (<i>Catatan 21, 18 dan 28</i>)	392.622.139	177.937.718
Jumlah Liabilitas Lancar	1.043.999.156.527	895.694.805.727
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (<i>Catatan 2o dan 30</i>)	2.553.298.772	2.553.298.772
EKUITAS		
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar – 1.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham (<i>Catatan 19</i>)	48.000.000.000	48.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih (<i>Catatan 2i dan 20</i>)	996.062.285	996.062.285
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	800.000.000	800.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	185.474.217.787	153.288.826.583
Jumlah Ekuitas	235.270.280.072	203.084.888.868
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.281.822.735.371	1.101.332.993.367

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

(Dalam Rupiah)

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
PENJUALAN – BERSIH <i>(Catatan 2j, 2m, 22)</i>	1.222.786.440.384	576.791.382.294
BEBAN POKOK PENJUALAN <i>(Catatan 2j, 2m, 10, 23)</i>	1.180.498.688.084	564.605.174.696
LABA KOTOR	42.287.752.300	12.186.207.598
BEBAN USAHA		
Penjualan <i>(Catatan 2j dan 24)</i> Umum dan administrasi	16.500.895.381	4.404.172.775
<i>(Catatan 2g, 2j, 10, 24, 30 dan 31)</i>	12.098.948.251	6.043.442.571
Jumlah Beban Usaha	28.599.843.632	10.447.615.346
LABA (RUGI) USAHA	13.687.908.668	1.738.592.253
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Laba (rugi) selisih kurs – bersih <i>(Catatan 2)</i>	28.651.054.039	8.273.119.536
Jasa bongkaran, curah dan bagging	466.346.540	589.309.684
Penghasilan komisi, penalty dan klaim	551.256.602	106.136.627
Penghasilan sewa <i>(Catatan 31)</i>	64.276.283	288.798.031
Laba (rugi) penjualan aset tetap <i>(Catatan 2g dan 10)</i>	83.600.598	-
Penghasilan bunga <i>(Catatan 25)</i>	472.984.157	34.161.610
Beban bunga <i>(Catatan 26)</i>	(1.449.398.463)	(708.615.841)
Lain-lain – bersih	385.826.515	403.521.076
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	29.225.946.271	8.986.430.723
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	42.913.854.939	10.725.022.976
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN <i>(Catatan 2k dan 7)</i>		
Pajak kini	(10.728.463.735)	(2.681.255.744)
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan – Bersih	(10.728.463.735)	(2.681.255.744)
LABA BERSIH	32.185.391.204	8.043.767.232
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	32.185.391.204	8.043.767.232
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR <i>(Catatan 2n dan 27)</i>		
Laba (rugi) usaha	28,52	3,62
Laba bersih	67,05	16,76

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

(Dalam Rupiah)

	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
	Modal saham	Tambahan Modal Disetor – Bersih	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2010	48.000.000.000	996.062.285	700.000.000	100.922.166.840	150.618.229.125
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	8.043.767.232	8.043.767.232
Saldo, 31 Maret 2010	48.000.000.000	996.062.285	700.000.000	108.965.934.072	158.661.996.357
Saldo, 1 Januari 2011	48.000.000.000	996.062.285	800.000.000	153.288.826.583	203.084.888.868
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	32.185.391.204	32.185.391.204
Saldo, 31 Maret 2011	48.000.000.000	996.062.285	800.000.000	185.474.217.787	235.270.280.072

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk**LAPORAN ARUS KAS****Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010**

(Dalam Rupiah)

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 1.263.949.320.204	Rp 577.875.004.884
Pembayaran kas kepada Pemasok	(1.240.897.216.544)	(472.734.175.064)
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(22.347.191.279)	(5.674.679.457)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan	(3.156.600.304)	(2.579.375.437)
Kas yang diperoleh dari (Digunakan untuk) operasi	(2.451.687.922)	96.886.774.926
Penerimaan bunga	472.984.157	34.161.610
Pembayaran pajak lainnya	(22.571.695.470)	(12.915.115.557)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	3.986.828.105	(34.920.767.143)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.563.571.129)	49.085.053.836
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan dari aset tetap	96.000.000	-
Penambahan uang muka pembelian aset – bersih	(110.574.600)	(6.000.000)
Penambahan aset tetap	(2.031.072.496)	(215.727.950)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.045.647.096)	(221.727.950)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) pinjaman jangka pendek	54.211.500.000	(1.309.274.714)
Pembayaran dividen	-	-
Pembayaran lain-lain	-	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	54.211.500.000	(1.309.274.714)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	31.602.281.774	47.554.051.172
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	41.109.428.947	5.433.847.399
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	Rp 72.711.710.721	Rp 52.987.898.571

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01TH'92 tanggal 21 Oktober 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.100 tanggal 15 Desember 1992, Tambahan No. 6459.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, SH, MH No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2006, Tambahan No. 8825.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Andalia Farida, SH, MH No. 22 tanggal 27 Juni 2008 mengenai perubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-51428.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008, Tambahan No. 18266.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perikanan, industri dan perdagangan.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower 3rd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar - Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1993. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga di ekspor ke beberapa negara di Asia, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 100% dan 0% pada tahun 2011 serta 99,81% dan 0,19% pada tahun 2010.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Lenny Yohanda Kartadinata
Komisaris	:	Mokmin Susilo
Direktur Utama	:	Siswanta Atmadja
Direktur	:	Yundi Lowana
		Anand Kishore Bapat
		Tjong Heriyanto

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing berjumlah 117 dan 113 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak Berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" .

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit menjadi aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus.

PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

2. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan mencakup pinjaman jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar, kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

5. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "*Penghasilan Bunga*" dalam laporan laba rugi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

7. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

d. Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun yang bersangkutan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya") yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah memilih model biaya.

Aset tetap (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	-
Mesin	Saldo menurun ganda	-	10%
Peralatan pabrik	Saldo menurun ganda	-	25% dan 50%
Kendaraan	Saldo menurun ganda	-	25%
Peralatan kantor	Saldo menurun ganda	-	25% dan 50%

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

h. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

i. Biaya Emisi Saham

Biaya yang berkaitan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (biaya emisi saham) disajikan sebagai unsur pengurang saldo agio hasil emisi saham.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan dan faktur yang telah dibuat sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan penjualan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs tengah terakhir yang diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Kurs pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
USD 1	Rp 8.709,00	Rp 8.991,00
SGD 1	6.905,89	6.980,61
EUR 1	0,00	11.955,79

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

m. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan segmen usaha sebagai segmen primer yaitu komponen usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Dalam hal ini segmen usaha Perusahaan dibagi berdasarkan kelompok usaha yaitu perdagangan dan industri.

n. Laba Usaha dan Laba Bersih per Saham Dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut setelah memperhitungkan pengaruh penawaran umum saham perdana. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang telah disesuaikan adalah sebanyak 480.000.000 saham.

o. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi kewajiban imbalan pasti untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

3. KAS DAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Kas:		
Rupiah	Rp 331.727.330	Rp 205.274.068
Dólar Amerika Serikat (USD 10,874 pada 2011 dan USD 5,731 pada 2010)	94.701.666	51.527.421
Dólar Singapura (SGD 50)	345.295	349.030
	Rp 426.774.291	Rp 257.150.519
Bank – Pihak Ketiga:		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.427.515.543	6.505.019.147
PT Bank Central Asia Tbk	7.794.631.404	3.640.960.573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.783.133	4.969.133
PT Rabobank International Indonesia	48.362.764	88.450.000
PT Permata Bank Tbk	49.602.071	43.270.783
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	20.753.525	37.342.519
Citibank, N.A	63.259.500	25.377.500
PT Bank Panin Tbk	40.587.501.888	15.984.373.565
PT Bank UOB Buana Tbk	956.833	1.126.833
JP Morgan Chase Bank	470.575.626	-
Dólar Amerika Serikat		
PT Bank Panin Tbk (USD 231,946 pada 2011 dan USD 8,414 pada 2010)	2.020.020.327	75.650.184
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD 256,912 pada 2011 dan USD 451,668 pada 2010)	2.237.449.395	4.060.949.595
PT Bank Central Asia Tbk (USD 498,734 pada 2011 dan USD 31,801 pada 2010)	4.343.470.661	285.923.870
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 255,974 pada 2011 dan USD 570,601 pada 2010)	2.229.278.785	5.130.272.422
PT Rabobank International Indonesia (USD 238,343 pada 2011 dan USD 291,024 pada 2010)	2.075.728.229	2.616.599.032
Citibank, N.A (USD 8,054 pada 2011 dan USD 261,594 pada 2010)	70.137.932	2.351.993.272
JP Morgan Chase Bank (USD 31,687)	275.957.816	
Deposito		
PT Bank Lippo, Tbk	8.564.951.000	-
	72.284.936.431	40.852.278.428
Jumlah	Rp 72.711.710.721	Rp 41.109.428.947

Tingkat suku bunga jasa giro Rupiah dan Dólar AS berkisar antara 0,25% - 7% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas dan bank Perusahaan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari penjualan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut:		
<u>Ekspor:</u>		
Unipro Trading Co., Ltd., China	Rp -	Rp -
<u>Lokal:</u>		
PT Charoen Pokhpand Indonesia	47.111.729.633	23.867.992.541
PT Central Pertiwi Bahari	30.352.378.562	9.787.511.521
PT Cargill Indonesia	22.433.694.282	29.303.659.283
PT Central Proteina Prima	19.372.598.547	48.014.966.370
Agung Wijaya Farm	5.772.626.910	-
PT Citra Ina Feedmill	4.456.686.345	3.478.354.860
Puri Farm	3.889.376.250	2.364.126.875
Irwan Farm	3.868.007.400	-
Herdi Farm	2.760.000.000	-
PT Universal Agribisnis	2.472.075.927	9.778.065.723
PT Sentra Profeed Intermitra	2.356.097.337	-
PT Mitra Manggalindo	2.023.655.000	1.731.017.900
Rudi Farm	1.987.160.450	1.280.823.550
Wijaya Farm	1.938.068.700	839.014.400
Budi Jaya Farm	1.811.768.417	846.946.325
Sempulur Farm	1.763.711.000	-
Sobat Farm	1.622.500.000	-
Reza Perkasa Farm	1.162.582.241	1.032.671.637
PT Satwa Boga Sampurna	1.146.165.363	930.282.586
PT Heinz ABC Indonesia	1.126.372.500	1.354.530.100
Tum Farm	988.645.500	1.607.189.500
Kelapa Dua Farm	900.854.800	728.135.500
Hiban Farm	890.792.227	-
PT Central Pangan Pertiwi	868.209.178	9.137.406.927
Mandiri Abadi Farm	665.217.150	-
PT Sierad Produce	608.357.368	32.595.102.689
Ofa Mas Farm	596.029.500	-
Ahan Farm	580.662.000	-
Skes	579.700.000	-
Super Karya Farm	577.123.400	-
PT Grobest Indo Makmur	542.197.955	-
Darmawan Farm	364.064.500	565.472.075
Halimah Farm	276.351.375	9.408.272
Kristian Farm	248.478.221	342.909.727
Heni Farm	792.519	898.869.830
PT Panca Patriot Prima	-	9.994.491.379
PT Gold Coin Indonesia	-	3.718.485.523
Mabar feed	-	1.755.362.560
PT Sinta Prima Feedmill	-	1.733.882.011
Warsito Farm	-	1.629.955.463
PT Indotirta Suaka	-	1.513.228.457

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Istanto Farm	-	952.836.500
Lily Sugiarto Farm	-	804.636.957
Diah Farm	-	747.045.107
Aeng Farm	-	619.524.039
PT Allied feed	-	612.486.000
Darwan Kiswandi Farm	-	589.518.202
Sutrisno Farm	-	554.116.139
Broto Farm	-	523.631.255
PT Gerbang Cahaya Utama	-	122.093.257
Lain-lain	3.931.661.588	6.686.273.357
	<hr/>	<hr/>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(279.724.800)	(279.724.800)
	<hr/>	<hr/>
Bersih	Rp 171.766.667.343	Rp 212.772.299.597
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD 10,845,545 pada 2011 dan USD 16,509,213 pada 2010)	94.453.847.083	148.434.336.240
Rupiah	77.592.545.060	64.617.688.157
	<hr/>	<hr/>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(279.724.800)	(279.724.800)
	<hr/>	<hr/>
Bersih	Rp 171.766.667.343	Rp 212.772.299.597
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Sampai dengan 1 bulan	Rp 133.237.911.035	Rp 170.577.221.525
>1 bulan – 3 bulan	36.594.203.425	38.686.025.450
>3 bulan – 6 bulan	1.927.813.075	3.502.094.577
>6 bulan – 1 tahun	-	-
>1 tahun	6.739.808	6.958.045
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	Rp 171.766.667.343	Rp 212.772.299.597
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Pada tahun 2010, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Rabobank International Indonesia (lihat Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Barang jadi	Rp 747.979.214.187	Rp 685.460.939.810
Bahan baku	1.198.286	15.038.491
Bahan pembantu	2.267.146.790	1.757.409.614
Jumlah	Rp 750.247.559.264	Rp 687.233.387.915

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 82.750.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

6. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Toepfer International-Asia Pte Ltd	Rp 136.586.000.000	Rp -
Profaith Trading Ltd.	7.414.174.294	-
Louis Dreyfus Commodities, Singapore	3.065.050.417	3.065.050.417
Mitco Labuan Co. Ltd.	77.024.277	-
PT Cargill Indonesia	24.007.928	24.007.928
PT Delong Company Inc., USA	-	3.927.225.595
Taouton Far East Pte Ltd., USA	-	2.687.945.328
Standard Commodities Australia Pty Ltd	-	468.630.739
PT Redwood Indonesia	-	21.637.039.071
Jumlah	Rp 147.166.256.914	Rp 31.809.899.078

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan badan:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
2011	Rp 11.032.434.649	Rp -
2010	64.175.341.282	43.385.277.130
2009	-	20.790.064.152
Jumlah	Rp 75.207.775.931	Rp 64.175.341.282

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2011		31 Desember 2010	
Uang muka biaya ekspor impor	Rp	1.349.429.478	Rp	2.765.571.497
Sewa dibayar dimuka		510.922.751		644.423.501
Asuransi dibayar dimuka		203.615.459		103.220.768
Lain-lain		1.668.502.318		453.462.366
Jumlah	Rp	3.732.470.006	Rp	3.966.678.132

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011		31 Desember 2010	
<u>Aset</u>				
Piutang pihak berelasi				
- Piutang Karyawan	Rp	-	Rp	68.297.617
Persentase terhadap jumlah aset		-		0,01%

Piutang karyawan merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti. Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011				
	1 Januari 2011	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Maret 2011
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	Rp 11.901.481.487	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 11.901.481.487
Bangunan dan prasarana	30.379.057.241	22.352.000	-	-	30.401.409.241
Mesin	42.450.460.701	33.349.627	-	-	42.483.810.328
Peralatan pabrik	2.273.177.360	-	-	-	2.273.177.360
Kendaraan	7.430.273.350	1.930.570.400	145.000.000	-	9.215.843.750
Peralatan kantor	3.139.018.100	44.800.470	-	-	3.183.818.570
	97.573.468.239	2.031.072.496	145.000.000	-	99.459.540.735
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Jumlah	97.573.468.239	2.031.072.496	145.000.000	-	99.459.540.735

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Muncar, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 - 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 63.543.210.708 dan Rp 79.082.618.609 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tahun 2010, tanah dan bangunan dengan nilai buku Rp 32.707.206.664 dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Rabobank International Indonesia (lihat Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan gudang.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Uang jaminan sewa gudang	Rp 442.412.495	Rp 442.412.495
Uang jaminan telepon	63.000.000	63.000.000
Uang jaminan internet	45.780.579	45.780.579
Uang jaminan PLN	19.188.000	19.188.000
Beban tanggungan – hak atas tanah (setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 2.492.542 pada tahun 2011 dan Rp 2.197.126 pada tahun 2010)	32.957.558	33.548.390
Jumlah	Rp 603.338.632	Rp 603.634.048

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
PT Bank Rabobank International Indonesia	Rp 130.635.000.000	Rp 76.423.500.000
Jumlah	Rp 130.635.000.000	Rp 76.423.500.000

PT Bank Rabobank International Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan jumlah maksimum USD 15.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,3 % per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2011. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, tanah, dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 4 dan 10).

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan memperoleh persetujuan tertulis dari pihak bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi tertentu antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan pihak lain, kecuali pinjaman dalam rangka kegiatan usaha normal;
- Bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan kewajiban lain, menjual, mengalihkan dan atau menyewakan aset yang telah dijaminkan.
- Mendeklarasikan dividen lebih dari 20% laba bersih tahun lalu;
- Merubah pemegang saham mayoritas dan/atau manajemen kunci.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan diperdagangkan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Quadra Commodities (USD 34,052,978 pada tahun 2011 dan USD 4.152.590 pada tahun 2010)	Rp 296.567.383.503	Rp 37.335.939.298
AWB Geneva S.A., Swiss (USD 29,995,820 pada tahun 2011 dan USD 37.680.352 pada tahun 2010)	261.233.597.164	338.784.042.787
Bunge Agribusiness Singapore Pte., Ltd., Singapore (USD 18,419,329 pada tahun 2011 dan USD 30.589.140 pada tahun 2010)	160.413.933.561	275.026.956.212
Toepfer International-Asia Pte Ltd (USD 2,150,800)	18.731.317.000	-
Louis Dreyfus Commodities (USD 513,558 pada tahun 2011 dan USD 617.382 pada tahun 2010)	4.472.577.340	5.550.878.954
Sinar Surya Abadi, CV	1.052.210.000	250.000.000
Sumber Rejeki	315.600.000	178.130.000
Commodity Specialists Company (USD 22.625)	197.041.125	203.421.375
Mitco Labuan Co. Limited (USD 9.463.487)	-	85.086.209.010
Bintang Terang, PT	161.878.000	560.224.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	-	97.969.500
Jumlah	Rp 743.145.537.894	Rp 743.073.771.136

Rincian hutang usaha berdasarkan umur utang sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Sampai dengan 1 bulan	Rp 204.591.181.902	Rp 538.252.679.571
> 1 bulan	538.554.355.992	204.821.091.565
Jumlah	Rp 743.145.537.894	Rp 743.073.771.136

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Dolar Amerika Serikat (USD 85,155,110 pada 2011 dan USD 82.525.575 pada 2010)	Rp 741.615.849.894	Rp 741.987.447.636
Rupiah	1.529.688.000	1.086.323.500
Jumlah	Rp 743.145.537.894	Rp 743.073.771.136

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha tersebut.

15. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	Rp 163.398.309	Rp 340.597.352
Pasal 21	122.938.889	217.148.719
Pasal 23	50.299.549	110.778.414
Pasal 26	5.210.319	-
Pajak Pertambahan Nilai	152.037.247	142.272.601
Jumlah	Rp 493.884.313	Rp 810.797.086

Selama tahun 2010, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

1. Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00146/406/08/054/10 tanggal 22 April 2010, Perusahaan dinyatakan lebih bayar untuk tahun 2008 sebesar Rp 7.975.265.093.
2. Berdasarkan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00039/201/08/054/10 tanggal 22 April 2010. Perusahaan dinyatakan terhutang pokok pajak dan denda bunga untuk periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 sebesar Rp 9.962.708.
3. Berdasarkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa No. 00110/207/08/054/10 tanggal 22 April 2010. Perusahaan dinyatakan terhutang pokok pajak dan denda bunga untuk periode Desember 2008 sebesar Rp 35.224.000.
4. Berdasarkan STP Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa No. 00078/107/08/054/10 tanggal 22 April 2010. Perusahaan dinyatakan terhutang pokok pajak dan denda bunga untuk periode Desember 2008 sebesar Rp 5.180.000.

Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak tersebut, setelah diperhitungkan dengan kekurangan bayar Pajak Penghasilan dan Surat Tagihan Pajak pada tanggal 26 Mei 2010 dan membebankan perbedaannya pada operasi tahun berjalan.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Ekspor impor	Rp 12.538.478.847	Rp 6.939.983.725
Angkutan	10.760.732.388	14.136.311.169
Penyimpanan dan jasa dermaga	1.140.426.886	3.172.742.378
Sewa	1.675.660.348	-
Asuransi	200.409.007	138.431.909
Listrik, air, telepon dan faksimili	52.492.394	56.375.342
Tenaga ahli	70.000.000	125.000.000
Fumigasi	-	98.181.818
Upah	-	17.880.450
Lain-lain	338.111.072	389.637.426
Jumlah	<u>Rp 26.776.310.942</u>	<u>Rp 25.074.544.217</u>

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	44.128.880.901	6.745.756.887
PT Gold Coin Indonesia	29.467.807.050	1.679.131.966
PT Megah Prayasa Sentosa	10.102.133.116	3.457.797.000
PT Japfa Comfeed Indonesia	9.042.504.488	-
PT Panca Patriot Prima	7.492.965.337	-
PT Sinar Unigrain	5.563.582.400	-
PT Mabar Feed Indonesia	4.724.560.514	2.052.551.262
PT New Hope	4.130.293.234	-
PT Mitra Parmindo	3.630.544.000	-
Aeng Farm	3.389.750.280	647.752.460
PT Sinta Prima Feedmill	2.596.085.742	9.908.278.945
Lily Sugiarto Farm	2.024.818.101	270.851.373
Aguan Farm	1.774.590.000	696.638.160
PT Wirifa Sakti	1.746.473.350	1.768.429.981
Santoso Farm	1.672.949.937	-
Eri Farm	1.454.849.250	-
Abu Farm	1.120.000.000	-
Widayanto Farm	752.368.320	-
Benyamin Farm	751.800.000	-
Broto Farm	664.456.430	-
Ewi Farm	594.601.000	552.335.000
Purnama Farm	557.500.000	-
Ufi Farm	516.323.278	-
Madi Farm	500.540.000	-
Yanto Farm	440.806.557	4.455.569
PT Wonokoyo Jaya Kusuma	329.269.644	2.403.353.084
Johny Dilamo	247.130.800	92.980.440
Metro Inti Sejahtera	104.234.288	104.234.288
PT Sierad Produce Tbk	-	3.663.797.584

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

17. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
PT Universal Agri Bisnisindo	Rp -	Rp 11.791.576.572
PT Sentra Profeed Intermitra	-	1.454.317.071
Darwan Farm	-	820.429.000
Sri Rejeki Farm	-	640.387.615
Ekaria Farm	-	1.959.000
Lain-lain	3.498.414.246	1.377.242.313
Jumlah	Rp 142.555.801.239	Rp 50.134.255.570

18. KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pihak ketiga untuk:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Pembelian aset	Rp -	Rp -
Lain-lain	392.622.139	177.937.718
Jumlah	Rp 392.622.139	Rp 177.937.718

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2011		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Era Investama Cemerlang	350.000.000	72,92	Rp 35.000.000.000
PT Caturkartika Perdana	50.000.000	10,42	5.000.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	80.000.000	16,66	8.000.000.000
Jumlah	480.000.000	100,00	Rp 48.000.000.000

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31 Desember 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Era Investama Cemerlang	350.000.000	72,92	Rp 35.000.000.000
PT Caturkartika Perdana	50.000.000	10,42	5.000.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	80.000.000	16,66	8.000.000.000
Jumlah	480.000.000	100,00	Rp 48.000.000.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Agio saham dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	Rp 2.000.000.000
Biaya emisi saham	(1.003.937.715)
Bersih	Rp 996.062.285

Agio Saham

Agio saham dari penawaran umum saham perdana merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2002 di atas nilai nominalnya.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana yang dilakukan pada tahun 2002.

21. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2010 yang telah diaktakan dengan notaris Andalia Farida, SH, MH No.18 tanggal 21 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2009 untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Pendeklarasian dividen tunai sebesar Rp 3.120.000.000 atau sebesar Rp 6,5 setiap saham.
- b. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
Perdagangan	Rp 1.216.798.696.913	Rp 566.681.903.668
Pabrikasi	5.987.743.471	10.109.478.626
Jumlah	RP 1.222.786.440.384	RP 576.791.382.294

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, penjualan kepada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. sebesar Rp 242.069.244.694 dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. sebesar Rp 222.803.592.017 melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, penjualan kepada PT Sierad Produce Tbk. sebesar Rp 131.978.170.117 melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Seluruh penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
Persediaan awal bahan baku	Rp 15.038.491	Rp -
Pembelian bersih	7.728.000	16.106.671.210
Persediaan akhir bahan baku	(1.198.286)	-
Bahan baku yang digunakan	21.568.205	16.106.671.210
Tenaga kerja langsung	37.491.300	158.452.525
Beban pabrikasi		746.789.646
Penyusutan (<i>lihat catatan 10</i>)	710.541.301	704.091.133
Gaji dan kesejahteraan karyawan	298.845.840	325.487.378
Bahan pembantu, tangki dan drum	35.705.244	176.465.987
Perbaikan dan pemeliharaan	17.384.736	98.797.316
Listrik, telepon dan air	45.928.999	76.005.905
Tenaga kerja tidak langsung	29.270.900	33.116.550
Asuransi	17.743.207	21.133.889
Laboratorium	1.302.500	20.995.705
Lain-lain	27.850.625	17.520.443
Jumlah beban pabrikasi	1.184.573.352	2.220.403.952
Jumlah biaya produksi	1.243.632.857	18.485.527.688
Persediaan awal barang jadi	685.460.939.809	345.792.559.464
Pembelian bersih	1.238.955.369.414	497.695.953.993
Beban karung dan lain-lain	2.817.960.191	2.151.299.291
Persediaan akhir barang jadi	(747.979.214.187)	(299.520.165.739)
Beban pokok penjualan	Rp 1.180.498.688.084	Rp 564.605.174.696

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
AWB (Geneva) S.A.	Rp 258.468.736.399	Rp 217.186.680.808
Quadra Commodities Geneva	386.047.470.593	-
Toepfer International-Asia Pte Ltd	214.786.883.688	-
Concordia Agritrading Pte Ltd	132.534.476.647	-
Commodity Specialists Company	-	90.813.116.894
Mitco Labuan Co Limited	-	58.345.531.402
Jumlah	Rp 991.837.567.327	Rp 366.345.329.104

Seluruh pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak ketiga.

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
Penjualan:		
Ongkos angkut	Rp 15.812.248.505	Rp 3.524.588.547
Upah	607.821.362	419.619.870
Beban promosi	-	-
Biaya ekspor	-	290.752.700
Biaya klaim	80.825.515	-
Lain-lain	-	169.211.658
	16.500.895.381	4.404.172.775
Umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	Rp 2.220.662.202	Rp 1.806.896.216
Sewa	7.689.643.099	2.144.779.267
Penyusutan (<i>lihat catatan 10</i>)	625.776.586	682.988.802
Sumbangan, penjamuan dan perijinan	189.662.470	199.599.784
Listrik, air, telepon dan faksimili	229.245.080	193.085.795
Transportasi dan perjalanan dinas	252.418.249	144.878.301
Administrasi bank	58.682.401	345.386.242
Pemeliharaan dan perbaikan	92.798.813	82.001.660
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotocopy	69.618.722	68.840.244
Fumigasi	132.765.400	141.434.100
Asuransi	67.402.351	50.065.658
Tenaga ahli	92.744.898	26.950.000
Lain-lain	375.527.980	156.536.502
	12.098.948.251	6.043.442.571
Jumlah Beban Usaha	Rp 28.599.843.632	Rp 10.447.615.346

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

25. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga berasal dari:

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
Jasa giro	Rp 467.554.407	Rp 34.161.610
Bunga deposito	5.429.751	-
Jumlah	Rp 472.984.157	Rp 34.161.610

26. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga berasal dari:

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
Hutang bank	Rp 1.449.398.463	Rp 708.615.841
Jumlah	Rp 1.449.398.463	Rp 708.615.841

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih dan laba usaha per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2011 (Tiga Bulan)	2010 (Tiga Bulan)
Laba usaha berdasarkan laporan laba rugi	Rp 13.687.908.668	Rp 1.738.592.253
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi	32.185.391.204	8.043.767.231
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar *)	480.000.000	480.000.000
Laba usaha per saham dasar	Rp 28,52	Rp 3,62
Laba bersih per saham dasar	Rp 67,05	Rp 16,76

*) Sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham beredar yang menjadi dasar perhitungan laba per saham dasar adalah sama.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2011		31 Desember 2010	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset:</u>				
Kas dan bank	USD 1,532,523	Rp 13.346.744.810	USD 1,620,834	Rp 14.572.915.796
	SGD 50	345.295	SGD 50	349.030
Piutang usaha	USD 10,845,545	94.453.847.083	USD 16,509,213	148.434.336.240

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	31 Maret 2011		31 Desember 2010	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Liabilitas:				
Hutang usaha	USD 85,155,110	Rp 741.615.849.894	USD 82,525,575	Rp 741.987.447.636
Beban masih harus dibayar	USD 23,012	200.409.007	USD 126,463	1.137.026.315
Pinjaman jangka pendek	USD 15,000,000	130.635.000.000	USD -	-
Kewajiban - Bersih		<u>Rp 723.611.231.989</u>		<u>Rp 580.116.872.885</u>

Menejemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas kewajiban dalam mata uang asing karena kewajiban dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

	31 Maret 2011		
	Perdagangan	Pabrikasi	Total
Penjualan Bersih:			
Lokal	1.216.798.696.913	5.987.743.471	1.222.786.440.384
Ekspor	-	-	-
Jumlah	<u>1.216.798.696.913</u>	<u>5.987.743.471</u>	<u>1.222.786.440.384</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>1.174.835.400.633</u>	<u>5.663.287.451</u>	<u>1.180.498.688.084</u>
Laba Kotor	<u>41.963.296.280</u>	<u>324.456.020</u>	<u>42.287.752.300</u>
Beban usaha:			
Penjualan	16.418.564.181	82.331.200	16.500.895.381
Umum dan administrasi	12.070.471.383	28.476.868	12.098.948.251
Jumlah	<u>28.489.035.564</u>	<u>110.808.068</u>	<u>28.599.843.632</u>
Laba (Rugi) Usaha	<u>13.474.260.716</u>	<u>213.647.952</u>	<u>13.687.908.668</u>
Penghasilan (beban) lain-lain			
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	28.651.054.039	-	28.651.054.039
Jasa bongkaran, curah dan bagging	466.346.540	-	466.346.540
Penghasilan komisi, penalty dan klaim	551.256.602	-	551.256.602
Penghasilan sewa	64.276.283	-	64.276.283
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	83.600.598	83.600.598
Penghasilan bunga	472.903.920	80.238	472.984.157
Beban bunga	(1.449.398.463)	-	(1.449.398.463)
Lain-lain – bersih	20.567.720	365.258.795	385.826.515
Jumlah	<u>28.777.006.640</u>	<u>448.939.630</u>	<u>29.225.946.271</u>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	<u>42.251.267.356</u>	<u>662.587.583</u>	<u>42.913.854.939</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			
Pajak terkini			(10.728.463.735)
Laba bersih			<u>32.185.391.204</u>

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2011		
	Perdagangan	Pabrikasi	Total
Jumlah Aset:	1.229.394.375.306	52.428.360.065	1.281.822.735.371
	31 Maret 2010		
	Perdagangan	Pabrikasi	Total
Penjualan Bersih:			
Lokal	569.006.556.645	94.911.183	569.101.467.828
Ekspor	-	7.689.914.466	7.689.914.466
Jumlah	569.006.556.645	7.784.825.649	576.791.382.294
Beban Pokok Penjualan	553.837.865.904	10.767.308.792	564.605.174.696
Laba Kotor	12.844.037.764	(657.830.166)	12.186.207.598
Beban usaha:			
Penjualan	3.965.963.225	438.209.550	4.404.172.775
Umum dan administrasi	5.994.777.157	48.665.414	6.043.442.571
Jumlah	9.960.740.381	486.874.964	10.447.615.346
Laba (Rugi) Usaha	2.883.297.383	(1.144.705.130)	1.738.592.253
Penghasilan (beban) lain-lain			
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	8.381.818.617	(108.699.081)	8.273.119.536
Jasa bongkaran, curah dan bagging	589.309.684	-	589.309.684
Penghasilan komisi, penalty dan klaim	106.136.627	-	106.136.627
Penghasilan sewa	288.798.031	-	288.798.031
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	-	-
Penghasilan bunga	34.106.184	55.426	34.161.610
Beban bunga	(708.615.841)	-	(708.615.841)
Lain-lain – bersih	124.011.004	279.510.071	403.521.075
Jumlah	8.815.564.306	170.866.416	8.986.430.723
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	11.698.861.689	(973.838.714)	10.725.022.975
Beban (manfaat) pajak penghasilan: Pajak terkini			(2.681.255.744)
Laba bersih			8.043.767.232
	31 Desember 2010		
	Perdagangan	Pabrikasi	Total
Jumlah Aset:	1.042.501.929.972	58.831.063.395	1.101.332.993.367

Aset yang diidentifikasi adalah aset yang digunakan secara eksklusif dalam operasi di tiap segmen usaha. Aset tersebut dapat pula berasal dari alokasi aset yang digunakan secara bersama-sama.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

30. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 2.553.298.772 pada tanggal 31 Desember 2010.

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (post employment benefit) tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2010 yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 17 Februari 2011 dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011		31 Desember 2010	
Saldo awal tahun	Rp	2.553.298.772	Rp	4.030.426.726
Penambahan periode berjalan		-		850.927.774
Pembayaran periode berjalan		-	(2.328.055.728)
Saldo akhir periode	Rp	2.553.298.772	Rp	2.553.298.772

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Pada tanggal 15 Mei 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gudang yang terletak di Jalan Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang dengan PT Gerbang Cahaya Utama. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan memperoleh pendapatan sewa sebesar Rp 14.400 per metrik ton per bulan dihitung dari saldo awal persediaan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Mei 2013. Pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Sewa" dalam Penghasilan (Beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gudang yang terletak di Jalan Mayjen S. Parman KM. 13 Pelabuhan Cigading – Cilegon dengan PT Sentral Grain Terminal. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 14.400 per metrik ton per bulan dihitung dari saldo awal persediaan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif.
- c. Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas bersama dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan fasilitas treasury, fasilitas mata uang asing dan fasilitas security for sanctioned. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2011 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa bangunan yang terletak di Jalan Pulau Sumbawa No.3 KIM Mabar Medan dengan PT Teluk Intan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 16.500 per metrik ton per bulan dihitung dari saldo awal persediaan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa bangunan yang terletak di Jalan Tanjung Batu No. 25-27 Surabaya dengan Teluk Intan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 70.000.000 per bulan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Sewa" dalam Penghasilan (Beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif.

PT FKS MULTI AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011 Dan 2010

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gedung yang terletak di Jalan Suryopranoto No. 11 G dengan PT Lautan Usaha Cahaya Kita. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan memperoleh pendapatan sewa sebesar Rp 60.000.000 pertahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Oktober 2010. Biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif.
- g. Pada tanggal 01 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa mesin handling yang terletak di jalan Sumbawa no.3, Kawasan Industri Medan, Medan dengan PT Gerbang Cahaya Utama. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa sebesar Rp 3.653.333.000,- . Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2011 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif.
- h. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa gudang dan Silo yang terletak di Krakatau Bandar Samudra Industrial Complex, Tegal Ratu Ciwandan, Cilegon, Banten dengan PT Redwood Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan dibebankan biaya sewa gudang sebesar Rp 14,4 per kilogram. Dan biaya sewa Silo sebesar Rp 15 per kilogram, biaya pemasukan dan pengeluaran barang dibebankan sebesar Rp 5,5 per kilogram. Semua biaya tersebut dihitung dari saldo awal persediaan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Juni 2011 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif.
- i. Pada tanggal 1 Agustus 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa Gedung Kantor yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta dengan PT. Buana Sakti. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 6 September 2011. Biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan:

	Maret 2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	72.711.710.721	72.711.710.721
Piutang usaha – bersih	171.766.667.343	227.264.044.149
Uang muka pembelian	147.166.256.914	147.166.256.914
Aset lancar lainnya	3.732.470.006	3.732.470.006
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman jangka pendek	130.635.000.000	130.635.000.000
Utang usaha	743.145.537.894	743.145.537.894
Beban masih harus dibayar	26.776.310.942	26.776.310.942
Uang muka penjualan	142.555.801.239	198.053.178.045
Liabilitas lancar lainnya	392.622.139	392.622.139

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha – bersih, uang muka pembelian, aset lancar lainnya, piutang hubungan istimewa, hutang usaha, beban masih harus dibayar, jaminan pelanggan dan liabilitas lancar lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka pendek.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah langsung membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui perubahan harga jual.

Risiko perubahan kurs mata uang asing

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan dalam mata uang asing. Perusahaan mengatasi risiko ini melalui proses *natural hedging*. Untuk seluruh utang impor dalam mata uang asing, penjualan kepada pelanggan dilakukan dengan mata uang yang sama. Dengan demikian, pembayaran dapat dilakukan langsung dalam mata uang asing dan atau dalam mata uang rupiah yang setara pada saat pembayaran diterima.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrument keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industry dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter di atas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima di depan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

Seluruh liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

35. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012

- a. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi"
Mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- d. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- f. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- h. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
Diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".

35. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

- j. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
Menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- k. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.